

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti tertuju pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, yakni suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Sebab orientasinya bersifat demikian, maka sifatnya naturalis atau alami dan mendasar, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, akan tetapi di lapangan. Maka dari itu, penelitian seperti ini biasa disebut sebagai *field study* atau *naturalistic inquiry*.¹ Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk meningkatkan pemahaman bagi penafsir. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi dalam konteks yang mendetail dan menggunakan catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil catatan-catatan dan dokumen.²

Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif adalah penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk mencari data lengkap yang berhubungan dengan masalah tersebut baik berupa dokumen atau informasi yang valid dan dapat dipercaya.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian ini menjelaskan di mana dan kapan para sarjana akan melakukan penelitian. Tidak ada terapi khusus untuk fokus penelitian. Lokasi peneliti yang dipilih untuk penelitian yaitu di madrasah MTs Sunan Prawoto yang bertempat di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Waktu penelitian peneliti tergantung pada jumlah informasi yang mereka miliki. Jika informasinya berlimpah dan lengkap, penelitian dapat digambarkan sebagai sempurna.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, orang atau tempat di mana data dikumpulkan dan dianalisis.³ Dalam hal ini subjek penelitian

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2011),hlm.89

² Nana Syaodih S. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2015),hlm.60

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori Dan Praktis* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media,2016),hlm28

yang diteliti oleh peneliti yaitu seseorang yang dianggap penting dan pling mengerti apa yang peneliti harapkan untuk menjelajahi objek atau situasi sosial diteliti.

Melalui penjelasan tersebut, maka peneliti menentukan dan mempertimbangkan subjek yang akan menjadi rencana sasaran adalah:

1. Kepala madrasah
2. Pendidik Sejarah Kebudayaan Islam
3. Peserta didik MTs Sunan Prawoto kelas VIII

D. Sumber Data

Penelitian didukung oleh informasi yang dikumpulkan, disimpan, dan digunakan. Informasi dapat diperoleh dari sumber manusia dan non-manusia. Dokumen, gambar, dan pengamatan dari penelitian lain menyediakan data non-manusia. Data manusia dikumpulkan dari informan atau partisipan dalam penelitian.⁴ Adapun informasi yang dijadikan acuan pada penelitian ini diambil dari bermacam sumber, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. misalnya substansi pemikiran tokoh. Sumber data primer merupakan sejumlah karya tulis yang ditulis langsung oleh objek yang diteliti. Yaitu dapat berbentuk dokumen, sumber data primer diperoleh langsung dari lembaga atau orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan dokumen.⁵ Peneliti disini memperoleh data melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap sumber yang diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber informasi opsional adalah sumber informasi tambahan dalam kaitannya dengan spesialis untuk membantu informasi utama. Lebih spesifiknya berbagai karya karangan yang disusun oleh orang lain yang berhubungan dengan objek yang sedang dikaji. Dalam struktur laporan, sumber informasi opsional akan menjadi sumber data yang secara implisit diperoleh dari individu atau yayasan yang berada di bawah kendali mereka. Sumber seperti ini juga disebut sumber data langsung. Sumber informasi ini dapat berupa dokumentasi,

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jogjakarta: Teras,2011),hlm.58

⁵ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia,2011),hlm.152

catatan, foto, gambar atau data laporan yang diingat selama eksplorasi dilakukan.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang menginformasikan penelitian biasanya dikaitkan dengan metode yang baik, jujur, dan tepat. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengambil data penelitian.⁷ beberapa teknik untuk mengumpulkan data penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode penelitian yang melakukan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Aktivitas tersebut dapat berkaitan dengan metode pendidik mengajar, kepala sekolah yang sedang menyampaikan arahan, siswa belajar, pegawai karyawan yang sedang rapat, dan lain sebagainya. Terdapat berbagai macam observasi yaitu observasi dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif. Dalam persepsi partisipatif, spesialis mengambil bagian dalam latihan berkelanjutan, peneliti mengambil bagian dalam latihan berkelanjutan, peneliti mengambil bagian sebagai anggota persiapan atau anggota pertemuan. Rata-rata, dalam persepsi non-partisipatif, penelitian tidak tertarik pada tindakan, spesialis hanya mengambil bagian dalam memperhatikan gerakan dan tidak berpartisipasi dalam tindakan.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan non-partisipatif, seperti tidak berpartisipasi dalam kegiatan tetapi hanya mengamatinya. Di sini, para sarjana hanya mempelajari kegiatan yang sedang berjalan dengan mencatat, merekam atau memfoto kegiatan yang diperlukan dalam data.

Adapun yang menjadi tempat observasi yakni lokasi penelitian, partisipan atau informan Pendidik, peserta didik dan warga sekolah, tindakan-tindakan tertentu, rangkaian aktivitas, benda-benda, serta emosi yang dirasakan dan ekspresi peserta didik, serta kegiatan lainnya yang berkenaan dengan penelitian. observasi tersebut akan peneliti laksanakan di MTs Sunan Prawoto, Sukolilo, Pati.

⁶ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia,2011),hlm.152

⁷ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jogyakarta: ANDI,2014),hlm.41

⁸ Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2015),hlm.220

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu prosedur pengumpulan informasi dengan cara memperkenalkan pertanyaan kepada sumber dan mencatat atau mencatat tanggapan dari sumber. Rapat dapat dilakukan secara lugas atau tidak langsung dengan menggunakan sumber informasi. Pertemuan langsung dilakukan dengan individu yang menjadi narasumber dan diselesaikan tanpa diskusi, sedangkan pertemuan tidak langsung dilakukan dengan pihak yang memberikan data tentang orang lain.

Ada beberapa jenis wawancara diantaranya yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang ditata secara detail sehingga mirip *checklist*. Pewawancara hanya mencantumkan tandak *checklist* pada nomor yang sesuai atau pertanyaan yang telah di jawab. Wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang hanya berisikan garis besar yang akan dijadikan pertanyaan. Yang pasti kreativitas pewawancara sangat diperlukan, terlebih hasil wawancara dengan menggunakan jenis ini lebih banyak bertumpu pada pewawancara. Jenis wawancara ini sangat tepat bila digunakan untuk penelitian kasus.⁹

Oleh karena itu, peneliti disini menggunakan wawancara dengan jenis wawancara tidak terstruktur. Metode ini dipakai peneliti untuk mencari informasi yang dibutuhkan mengenai penelitian dengan menanyakan beberapa pertanyaan untuk narasumber yang berkaitan dengan konflik yang akan digunakan oleh peneliti yaitu kepala sekolah, pendidik Sejarah Kebudayaan Islam dan peserta didik MTs Sunan Prawoto, Sukolilo, Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data terkait sesuatu atau variabel berupa agenda, notulen rapat, prasasti, majalah, surat kabar, buku-buku, Transejarah Kebudayaan Islam , catatan dan lain sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari pertemuan dan persepsi mulai dari laporan dan observasi. Dalam pemeriksaan subjektif terdapat sumber informasi mulai dari foto, arsip, dan bahan terukur. Teknik pendokumentasian ini merupakan otoritas datum yang paling mudah, karena para ahli dapat memperhatikan benda-benda mati dan dengan asumsi bahwa mereka mengalami

⁹ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia,2011),hlm.173

kesalahan maka mudah untuk mencatatnya karena sumber informasinya tidak berubah dan tetap konsisten.¹⁰

Metode ini dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai perihal sekolah, sarana prasarana, pemanfaatan pengelolaan, serta kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di MTs Sunan Prawoto, Sukolilo, Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah melalui interaksi bermacam-macam sebaiknya melalui proses pengujian keabsahan data tersebut agar data tersebut layak digunakan. Pelaksanaan tata cara pemeriksaan berdasarkan beberapa tes adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Ada lima teknik yang bisa digunakan dalam melaksanakan uji kredibilitas suatu data penelitian yaitu pertama, memverifikasi temuan. Kedua, pertemuan masukan dengan kelompok untuk memecahkan ketidakpastian. Ketiga, menyelidiki kasus negatif yang berperan mengoreksi hipotesis. Keempat, memverifikasi hasil temuan sementara pada kelompok-kelompok dan pengartian dengan rekaman video, foto atau audio dan sebagainya. Kelima, memverifikasi temuan pada kelompok-kelompok dimana peneliti dapatkan datanya.¹¹ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengujian kepercayaan atau kredibilitas data antara lain yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Program dapat membangun kepercayaan dan kredibilitas data. Peneliti regresi ke lapangan dengan pengamatan, wawancara lagi bersama narasumber ditemukan atau narasumber baru. Perpanjangan pengamatan memiliki arti hubungan antara sumber data dengan peneliti akan bertambah erat, bertambah terbuka dan akrab sehingga akan muncul rasa kepercayaan yang menjadikan data yang didapatkan akan bertambah lengkap dan banyak.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji integritas data penelitian ditekankan pada penelitian terhadap informasi yang sudah didapat. Informasi yang telah didapat setelah di periksa ulang ke lapangan salah atau benar, ada mutasi atau

¹⁰ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press,2021),hlm150

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*,(Yogyakarta: Rake Sarasin,2002),hlm171-172

stabil. Setelah di periksa dilapangan data yang telah didapat bisa benar artinya kredibel, maka pepanjangan pengamatan boleh dtutup.

b. Mengembangkan kecermatan dalam penelitian

Mengembangkan kecermatan atau kerajinan secara konsisten maka kepastian informasi dan sistematika berurutan kejadian bisa dicatat atau direkam dengan urut, dan runtut. Mengembangkan kecermatan yakni salah satu metode meninjau atau memeriksa pekerjaan apakah data yang sudah dikumpulkan, diciptakan dan disajikan telah betul atau ada yang masih salah.

Untuk menumbuhkan kemampuan eksplorasi, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan buku-buku yang berbeda, ujian yang lalu, beberapa catatan yang berkaitan, referensi, dan kebetulan dengan hasil ujian yang telah diperoleh. Oleh karena itu, para analis akan lebih berhati-hati dalam membuat laporan, yang pada akhirnya akan menghasilkan laporan yang berkualitas lebih baik.

Oleh sebab itu, peneliti sendiri akan senantiasa mencermati informasi-informasi yang didapat oleh buah dari wawancara dengan kepala sekolah, pendidik Sejarah Kebudayaan Islam dan peserta didik MTs Sunan Prawoto ataupun observasi yang telah dilaksanakan.

c. Triangulasi

Triangulasi yakni cara pengecekan keabsahan informasi yang menggunakan sesuatu yang lain di luar informasi untuk kebutuhan pemeriksaan atau dapat juga sebagai pengimbang oleh informasi atau data.¹² Penjelasan terkait triangulasi tersebut bisa peneliti jelaskan dibawah ini :

1) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data untuk mengecek integritas informasi bisa dilaksanakan dengan metode mencocokkan informasi yang didapat dari bebarapa sumber. Untuk triangulasi sumber data, peneliti akan melaksanakan pengujian dan pegumpulan informasi yang sudah didapatkan kepada kepala sekolah, Guru Sejarah Kebudayaan Islam dan peserta didik MTs Sunan Prawoto.

¹² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakraya,2010),hlm.330

2) Triangulasi teknik atau metode

Triangulasi disini untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan melalui metode memeriksa informasi kepada sumber data yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Contohnya data yang didapat dengan wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi dan dokumentasi.¹³

2. Uji Transferabilitas

Pengujian adaptasi dalam eksplorasi kualitatif merupakan pengujian validitas luar yang menunjukkan ketepatan atau relevansi hasil pemeriksaan terhadap populasi dari mana contoh tersebut diperoleh. Tes ini berkaitan dengan inkuiri, sehingga ujian dapat dimanfaatkan atau diterapkan dalam keadaan yang berbeda.¹⁴ Jika para pembaca laporan penelitian bisa mendapat gambaran dengan jelas maka laporan dapat dikatakan memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas atau yang disebut *dependability* disini dalam penelitian kualitatif dinamakan juga sbagai reabilitas. Suatu penelitian bisa dikatakan dependable atau reliable jika orang lain bisa mereplikasi atau mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini dilaksanakan dengan teknik melaksanakan pengujian oleh semua proses penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Penelitian kualitatif menggunakan konfirmabilitas sebagai uji objektif. Sebuah penelitian objektif jika banyak orang setuju dengan hasilnya.¹⁵ Uji ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa peneliti sungguh-sungguh mengalami proses sehingga didapatkan hasil. Bukti proses tersebut akan ditunjukkan peneliti dengan membawa wawancara, beberapa dokumen hasil observasi, dan juga jurnal bimbingan dari dosen

G. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pencarian dan pelestarian data dari wawancara, lapangan, dan sumber-sumber lain sehingga mereka dapat dipahami dan dibagikan. Data dikumpulkan, dipahami dalam

130

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.127-

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.130

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.131

unit, diposisikan, diatur dalam desain, dipilih, dan dibuat menjadi tujuan.¹⁶

Tiga langkah yang terlibat dalam analisis data kuantitatif: reduksi, pengiriman data, dan analisis. Berdasarkan data ini, analisis berikut akan dilakukan:

1. Reduksi data

penurunan informasi adalah metode yang melibatkan pemilihan, pemusatan pertimbangan, perbaikan, pengabstraksian dan ketidakjelasan informasi yang tidak menyenangkan yang seharusnya terlihat dari catatan lapangan. Maka dari itu, langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah membuang data yang tidak perlu dengan cara memilih data penting lalu menyederhanakan dan meringkas untuk mendapatkan isi data dari proses kegiatan. Dalam penurunan informasi ini, spesialis memproses informasi yang dipilih dan membuang informasi dari pertemuan, persepsi, dan dokumentasi.

Proses penurunan informasi ini tidak hanya dilakukan pada akhir pemeriksaan, namun dilakukan terus-menerus sejak proses pengumpulan informasi terjadi karena penting bagi proses penyelidikan itu sendiri.

2. Sajian data (*display data*)

Data sajian adalah proses pengumpulan dan analisis data. Data penelitian ditulis dalam narasi dan dapat disusun dalam tabel, grafik, dan format lainnya. Hal ini dilakukan dengan mencocokkan data yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data, termasuk hasil survei, observasi, dan dokumentasi di MTs Sunan Prawoto.

3. Simpulan data

Simpulan data yaitu tahap ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang sebelumnya masih sangat diragukan, bersifat sementara, dan kabur oleh karena itu dengan bertambahnya informasi menjadi lebih jelas. Langkah ini yakni proses menguji kebenaran data dan memeriksa data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir dapat sesuai dengan fokus penelitian di MTs Sunan Prawoto, Sukolilo, Pati.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.334

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.91